

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil pembahasan penelitian yang di bahas pada bab-bab sebelumnya, mengenai pembelajaran gamelan yang dilakukan di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang, pada dasarnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran gamelan salendro di SD Negeri Pasir cenderung menggabungkan metode pembelajaran seperti: metode demonstrasi, imitasi dan *drill*/latihan.
2. Tahapan-tahapan dalam mengajarkan gamelan salendro di SD Negeri Pasir adalah melatih kepekaan pendengarannya, pengenalan waditra dan susunan nada pada gamelan, mengajarkan teknik tabuhan serta memberikan materi-materi lagu *jalan* dan *gending tatalu*.
3. Penularan dari siswa kepada siswa lainnya dalam mengajarkan materi gamelan meniru cara pengajaran yang dilakukan oleh gurunya.
4. Hambatan dan masalah yang terjadi dalam pembelajaran gamelan salendro di SD Negeri Pasir adalah siswa tidak dapat berlatih praktek gamelan di rumahnya karena tidak mempunyai perangkat gamelan. Bunyi waditra gamelan yang sumbang apabila dibiarkan akan memberikan *conditioning* yang salah terhadap rasa laras yang sebenarnya yaitu laras salendro. Pemberian materi diharapkan bervariasi, pemberian materi seperti tabuhan untuk iringan

lagu *jalan* misalnya *macan ucul* dengan materi gending *tatalu* misalnya *banjar mati*.

## **B. Implikasi**

Kelangsungan hidup sebuah kesenian tergantung pada kesenian itu sendiri, pendukungnya, serta tempat di mana kesenian itu tumbuh. Begitu halnya dengan pembelajaran gamelan di SD Negeri Pasir Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Gamelan sebagai salah satu bagian dari jenis kesenian tradisional, pembelajarannya perlu mendapat perhatian dan upaya-upaya dari berbagai pihak, baik pemerintah daerah setempat, masyarakat, guru kesenian maupun lembaga pendidikan. Upaya itu bukan hanya tahap pelestarian saja, tetapi perlu suatu upaya untuk meregenerasi pendukung dari kesenian tersebut agar keberadaan gamelan yang merupakan bagian dari identitas kesenian di Indonesia dapat terjaga dalam perkembangannya. Untuk mengarah pada tujuan itu peneliti memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

### **1. Bagi pemerintah daerah setempat**

Barangkali yang harus lebih banyak memikirkan tentang pembangunan daerahnya, baik material maupun spiritual adalah pemerintah daerah. Keberadaan pembelajaran gamelan yang dilakukan di SD Negeri Pasir bukan hanya aset yang cukup hanya dibanggakan saja, yang paling penting adalah potensi-potensi yang ada dalam lingkungan sekolah dikembangkan dengan cara memberikan bantuan-bantuan atau kegiatan pembenahan sarana kesenian pada tiap-tiap sekolah khususnya bagi sekolah-sekolah yang belum memiliki perangkat kesenian baik

gamelan atau yang lainnya. Selain itu, peningkatan apresiasi masyarakat terhadap kesenian daerah dengan mengadakan berbagai lomba maupun pertunjukan kesenian tradisional lebih dikembangkan lagi.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Kepada lembaga pendidikan khususnya Program Pendidikan Seni Musik UPI, diharapkan mencetak tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang musik barat maupun musik tradisional. Pembelajaran musik tradisional perlu mendapatkan perhatian yang khusus mengingat dewasa ini, pembelajaran kesenian tradisional di sekolah umum telah diupayakan kembali untuk mempelajari dan mengenalkan kesenian tradisional kepada siswa, sehingga lulusan-lulusan UPI dapat berupaya memberikan pengajaran musik tradisional dengan baik.

## 3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat khususnya generasi muda agar mempelajari musik tradisional baik gamelan maupun yang lainnya. Hal ini dilakukan mengingat dewasa ini, generasi muda yang merupakan generasi penerus bangsa hampir sudah melupakan kesenian daerahnya sendiri.

## 4. Bagi guru kesenian dan siswa

Semua yang ditulis dalam skripsi ini, bukan dimaksudkan untuk memojokan guru kesenian yang mengajar musik tradisional di sekolah. Tetapi

apabila dilihat sebagai kritik membangun untuk pembelajaran musik tradisional khususnya gamelan semacam ini, perlunya peningkatan kualitas dalam mengajar gamelan di lingkungan sekolah dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mempelajari dan memainkan gamelan. Serta mampu menciptakan metode-metode baru dalam pembelajaran seni tradisional. Sehingga, kendala-kendala dalam penyampaian materi dapat diatasi dengan baik. Selanjutnya adalah menciptakan suasana kreatif dalam pembelajaran seni tradisional sampai kemudian tercipta siswa-siswa kreatif berikutnya. Selain itu, peningkatan peran aktif siswa dalam mensosialisasikan materi pembelajaran gamelan salendro di tingkat SD perlu dikembangkan.

